

az·KO Your Home Life Improvement Partner

FOSA KRIS
Kunjungi store AZKO atau www.azko.id

detikNews > Kolom

Bagikan opini, gagasan, atau sudut pandang Anda mengenai isu-isu terkini

Kirim Tulisan

KOLOM

Manusia Merdeka Bermental Baja

Selasa, 26 Agu 2025 12:20 WIB

Martinus Joko Lelono
Pastor Katolik. Pengajar di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Catatan: Tulisan ini merupakan opini pribadi penulis dan tidak mencerminkan pandangan Redaksi detik.com



Foto: Ilustrasi manusia (Unsplash/Debby Hudson)

Jakarta - Di hari-hari ketika warga Indonesia merayakan kemerdekaannya, kita diingatkan akan mimpi awal kemerdekaan yaitu untuk memperjuangkan kebebasan bagi seluruh rakyat Indonesia guna mencapai kesejahteraan bagi semua. Dalam pidatonya di hari lahir Pancasila, Bung karno mengatakan, "kemerdekaan, politieke onafhankelijkheid, political independence, tak lain dan tak bukan, ialah satu jembatan emas, di seberangnya

Ibu-ibu: Suami Coba Suruh Minum Ini Biar Terus Kuat Manjain Ibu

Testosteron Naik, Hormon Menguat, Keperkasaan Terjamin

mgid



Pendengaran Kembali Normal dalam 28 Hari, Tanpa Alat Bantu!



tan lain dari tak bukan, ialah satu jambatan emas... di sebalangnya jambatan itulah kita sempurnakan kita punya masyarakat."

Di lain waktu, Bung Hatta mengatakan, "Kita boleh merdeka secara fisik, tetapi kita masih perlu usaha keras buat mewujudkan manusia bermental baja guna meraih cita-cita bangsa." Kedua tokoh ini membayangkan kemerdekaan bukan sebagai kemerdekaan fisik, tetapi sebuah perjuangan untuk menjadi manusia seutuhnya.

Menurut Bung Hatta, salah satu syarat untuk mencapai manusia seutuhnya adalah kejujuran. Dia mengatakan, "Tiada harta pusaka yang sama berharganya dengan kejujuran."

SAMSUNG Galaxy Z Flip7
Galaxy AI

Hi Gemini, carikan coffee shop dengan bookstore di sekitaran Kemang ya, terus kirim lokasinya ke Kara

Arlei Tatum
Artisan

Google Gemini

Sambil glow-up, cari tempat hangout dengan Seamless Actions across App

Beli sekarang

PWP ^{***} Trade-in cashback* **Rp2 Juta** • Bank cashback* **Rp1 Juta**

Gratis ^{***} Google AI Pro 6 Bulan*

Cicilan ^{***} Rp700 Ribuan/bulan*

Periode: 15 Agustus - 15 September 2025

DISKON ^{***} PRIORITY
*Syarat dan ketentuan berlaku.

samsung.com/id

SCROLL TO CONTINUE WITH CONTENT

Kejujuran membuat orang menerima realitas kehidupan untuk kemudian menghadapi realita yang harus dihadapi. Ia tidak mencoba menutupi diri dari situasi nyata yang dihadapi. Sayangnya, banyak pihak lebih suka menipu diri sendiri dengan mengatakan dirinya sedang baik-baik saja, padahal ia tahu bahwa ia sedang tidak baik-baik saja.

Mungkin itulah terjemahan sederhana dari apa yang dikenal orang sebagai Pencitraan. Dengan terang-terangan, orang menipu dirinya sendiri dan membangun ilusi bahwa semuanya baik-baik saja.

ADVERTISEMENT

recommended by **mgid**

Stockity

Cuan Kilat! Modal Rp50rb Saja!

Baca juga:
[Lingkaran Setan Biaya Politik](#)

ADHYAKSA AWARDS 2025

Ajang penghargaan persembahan detikcom dengan Kejaksaan Agung Republik Indonesia (Kejagung RI) untuk menjangkau jaksas-jaksa tangguh dan berprestasi di seluruh Indonesia.

Uji Publik Adhyaksa Awards, Masyarakat Bisa Beri Masukan soal Kandidat

Adhyaksa Awards 2025
Kisah Jaksa Herlinda Pemenang Adhyaksa Awards 2024

[Baca Selengkapnya →](#)

Berita Terpopuler

- #1 Oknum TNI Bunuh Istri di Sumut Acungkan Jari Tengah ke Keluarga Korban
- #2 Golkar Harap Dubes RI untuk AS Bisa Tingkatkan Kerja Sama Pertahanan-Kemampuan
- #3 Pesan Bambang Pacul ke FX Rudy yang Kini Pimpin PDIP Jateng
- #4 Apa Maksud Trump Kerahkan Garda Nasional ke Ibu Kota AS?
- #5 Salah Satu Tersangka Pemerasan Kemnaker Ternyata Suami Pegawai KPK

[Lihat Selengkapnya →](#)

Foto

Foto News 4 Foto
Tank Israel Bergerak di Perbatasan Gaza, Serangan Darat Kian Intensif

Foto News 7 Foto
Rudal Israel Bombardir RS Gaza, Puluhan Orang Tewas Termasuk Jurnalis

Foto News 3 Foto
Universitas Jambi Ukir Prestasi, Raih 4 Rekor MURI di PKKMB 2025

Foto News 5 Foto
Delapan Tahun Tanpa Kepastian, Rohingya Serukan Keadilan Lewat Aksi Damai

[Lihat Selengkapnya →](#)

Menerima Realitas Perjuangan

Salah satu ciri dari masyarakat maju adalah kesediaan untuk melihat realita sebagaimana adanya sehingga permasalahan bisa segera diselesaikan. Dalam filsafat, sifat demikian termasuk di dalam aliran materialisme.

Orang tidak sekedar mengamankan diri dalam rasa aman yang palsu, tetapi berani menghadapi realita. Salah satu premisnya adalah bahwa jarak terdekat yang menghubungkan dua titik adalah garis lurus. Dalam ungkapan lain, jarak terdekat yang menghubungkan masalah dan penyelesaian adalah langsung mengenali masalah supaya bisa ditemukan penyelesaian yang tepat.

Upaya memanipulasi data dan realita dianggap sebagai membuang-buang waktu yang justru menjadikan permasalahan tidak segera teratasi. Dalam bukunya Madilog (Materialisme, Dialektika, Logika), Tan Malaka, salah satu pejuang kemerdekaan Indonesia mengatakan, "Materialisme Barat cukup kuat buat membasmi idealisme dalam aliran besarnya dan menembus jalan sampai ke zaman industrialism" (495).

Dengan memahami realita material sebagai kenyataan yang harus dihadapi, seorang atau sekelompok orang jadi memiliki pijakan untuk melangkah menuju kepada proses hidup selanjutnya.

Meng-ia-kan Kehidupan

Selain materialisme, dalam filsafat dikenal aliran eksistensialisme, sebuah aliran yang mempercayai bahwa manusia bisa mengubah nasibnya. Salah satu penggagasnya adalah Friedrich Nietzsche. Dia dikenal dengan ungkapan, "Tuhan sudah mati," sebuah ungkapan yang seringkali sekedar dipahami sebagai gambaran tentang ateisme dan ketidakinginan melibatkan Tuhan di dalam kehidupan.

Padahal, teks yang sama menggambarkan sebuah kehendak untuk mengatasi Batasan diri manusia. Selama manusia membatasi diri untuk menghadapi segala hal atas nama, "Nasib, Kehendak Tuhan, takdir, dsb," orang tidak akan beranjak dari satu titik kehidupannya. Dalam hal ini seakan orang menciptakan tembok yang membelenggu ruang geraknya, padahal sebenarnya ia mampu untuk melampaui dirinya. Analogi kematian Tuhan adalah sebuah dorongan agar orang mampu melampaui kelemahan diri dan mau menyelesaikan permasalahannya.

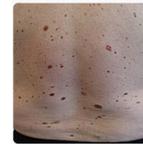
Salah satu karyanya yang terkenal adalah, Thus Spoke Zarathustra, sebuah karya Filsafat fiksi tentang apa makna perjuangan. Sebagian besar isi buku tersebut adalah wacana-wacana yang disampaikan oleh Zarathustra tentang berbagai macam topik. Sebagian besar topik itu ditutup dengan pernyataan, "Demikianlah sabda Zarathustra." Di dalamnya, ia menyatakan apa artinya kebebasan sejati.

Menurutnya, kebebasan sejati hanya akan diberikan bagi yang mampu memerintah dirinya sendiri guna melampaui batas-batas. Hal ini tidak hanya berlaku untuk masing-masing pribadi manusia, tetapi juga untuk berbagai institusi.

Kehidupan ditandai dengan berbagai macam perjuangan, usaha, penaklukan yang terus menerus terjadi. Dalam hal ini, diyakini bahwa tidak ada yang dapat tetap berada pada posisi yang mirip sama dalam waktu yang lama. Dengan tegas ia menyatakan bahwa "keberlangsungan dan ketetapan hanyalah ilusi semata."

Ilusi Kemakmuran

Uraian di atas membantu untuk memahami bahwa salah satu ciri dari masyarakat yang maju adalah kemampuan untuk bertanya guna memahami permasalahan. Di Indonesia, keyakinan ini sudah beratus tahun diturunkan dari satu generasi ke generasi berikut dalam ungkapan, "Malu bertanya, sesat di jalan." Biasanya, ungkapan ini sekedar dipahami soal mencari jalan, padahal maknanya bisa jauh lebih luas. Singkatnya, kesadaran akan ketersesatan itu lebih baik daripada sudah tersesat tidak sadar-sadar.



Papiloma Hilang dalam Hitungan Hari, Tanpa Obat Kimia



Cara Menghilangkan Papiloma secara Alami (3 Hari)

Video



detikUpdate
Video Roy Suryo soal UGM Pastikan Keaslian Ijazah Jokowi: Abal-abal



detikUpdate
Video: Detik-detik Fotografer Reuters Tewas Kena Rudal Israel saat Bertugas



Keyakinan yang palsu akan jalan yang benar, seringkali menjerumuskan orang kepada situasi yang semakin buruk. Dalam hal inilah kiranya kita menemukan makna dari memahami permasalahan.

Hari-hari ini ketika kita merayakan ulang tahun kemerdekaan, selalu saja penting bagi bangsa kita untuk memahami medan juang apa yang sedang dihadapi. Kemerdekaan tidak menjanjikan masa tanpa perjuangan, tetapi masa di mana semua orang dilindungi haknya untuk berjuang. Bangsa ini masih butuh pengorbanan. Jangan sampai kita menipu diri hanya untuk menghindari dari keharusan untuk berjuang lebih keras.

Kemiskinan masih ada di mana-mana. Pengangguran masih bisa dilihat di banyak tempat. Semoga kemajuan ekonomi berdampak langsung kepada kehidupan masyarakat sampai di tataran paling bawah.

Inilah saatnya meng-iya-kan kehidupan, menghadapi apa yang harus dihadapi dan tidak memilih untuk menipu diri sendiri. Kemerdekaan bukan hanya soal merdeka secara fisik, tetapi ketika warga bangsa ini menjadi pribadi-pribadi yang bermental baja.

Saat kemerdekaan itu dicapai, badai dan gelombang permasalahan bukanlah hal yang ingin kita hindari. Justru badai dan gelombang kehidupan adalah cara terbaik bagi bangsa ini untuk beranjak maju menuju masyarakat yang berdaulat atas hidupnya sendiri. Itulah kemerdekaan bagi manusia merdeka bermental baja.

Martinus Joko Lelono. *Pastor Katolik dan Pengajar di Universitas Sanata Dharma.*

(rdp/imk)

kolom

manusia merdeka

mental baja

kejujuran

[Cari Perabot Rumah & Olahraga? Semua Ada di AZKO!](#)



Slimores

Berat Badan Saya 90 Kg, dan Sekarang 58! Diet Saya Sederhana



Slimores

Warga, Mau Perut Rata dalam 7 Hari? Cobalah Segera!



Slimming Products

Berat Saya 90 Kg dan Sekarang Turun ke 58 setelah Parasit Hilang



Immaculate Skin

Mau Awet Muda 15 Tahun? Oleskan Ini Sebelum Tidur!



Detik.Com

Ide Wisata Kuliner Sehari di Surabaya yang Wajib Dicoba



Immaculate Skin

Wanita Tampak 15 Tahun Lebih Muda Karena Ini Sebelum Tidur

Berita Terkait

Wamenkop: Koperasi Desa Cita-cita Bung Hatta yang Tertunda

Pahlawan Pejuang Kemerdekaan Asal Jatim

Haul Ke-55 Bung Karno, Said Abdullah: Akhirnya Keadilan Sejarah Ditetapkan

Sekjen MPR Sebut Pancasila Bintang Penuntun Wujudkan Cita-cita Indonesia

Ganjar Sampaikan Sambutan Megawati di Haul Ke-55 Bung Karno

Hormati Tokoh Kemerdekaan, Menbud Luncurkan Prangko Para Pendiri Bangsa

Bupati Sanjaya Pimpin Peringatan Hari Lahir Pancasila

detikUpdate

Video: Alasan Prabowo Bentuk Badan Pengelola Pantura Jawa-Industri Mineral

detikUpdate

Video: Prabowo Tegur Zulhas soal Urusan Administrasi Proyek Waste to Energy

[Lihat Selengkapnya →](#)

Komentar Terbanyak

376 Komentar
Polisi Evakuasi 6 Pemancing Terombang-ambing Akibat Cuaca Buruk di Laut Demak

201 Komentar
Jadi Tersangka Pemerasan, Wamenaker Noel Minta Amnesti ke Prabowo

192 Komentar
KPK OTT Wamenaker Immanuel Ebenezer

PROMO KEMERDEKAAN

Belanja 2 Diskon 17%

Belanja 5 Diskon 45%

Universitas Harkat Negeri Resmi Diluncurkan, Sudirman Said Dilantik Jadi Rektor

USU Dies Natalis ke-73, Prof Muryanto Amin Bahas Internasionalisasi

Berita Terpopuler

#1 Oknum TNI Bunuh Istri di Sumut Acungkan Jari Tengah ke Keluarga Korban

#2 Golkar Harap Dubes RI untuk AS Bisa Tingkatkan Kerja Sama Pertahanan-Keamanan

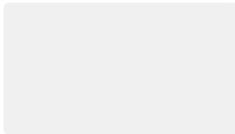
#3 Pesan Bambang Pacul ke FX Rudy yang Kini Pimpin PDIP Jateng

Rekomendasi untuk Anda

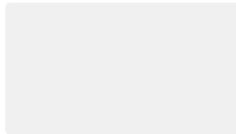
Selengkapnya >



detikNews
Salah Satu Tersangka
Pemerasan Kemnaker
Ternyata Suami Pegawai KPK



detikNews
Massa Aksi Demo DPR dan
Polisi Saring Serang di
Pejompongan



detikJogja
Pengakuan Pacar-pacar Eks
Dirut Taspen Kosasih, Dikado
Mobil-Dibeli Tas LV



detikJatim
Akhir Pahit Pernikahan
Pratama Arhan dengan
Azizah Salsha



detikSumut
Ucapan Oknum TNI saat
Bunuh Istri dengan Sangkur
di Deli Serdang: Mati Kau



detikNews
Respons Puan soal Demo 25
Agustus di Depan DPR

Berita detikcom Lainnya



Wolipop
8 Ide Souvenir
Pernikahan Murah
dan Berkesan untuk
Tamunya



detikHot
Pratama Arhan Cerai
dari Azizah Salsha,
Diputus Verstek



detiknet
Lebih 200.000 Orang
Ingin CEO Roblox
Dipecat, Ini
Alasannya



detikOto
Sinyal Insentif Mobil
Listrik Impor Tidak
Lanjut Tahun Depan



detikNews
Oknum TNI Bunuh
Istri di Sumut
Acungkan Jari
Tengah ke Keluarga
Korban



detikFinance
Sederet Menteri
Belum Setahun
Menjabat Dapat Gelar
Kehormatan, Ini
Alasan Istana



Sepakbola
Inter Milan Vs Torino:
Nerazzurri Berpesta 5
Gol

#4 Apa Maksud Trump Kerahkan
Garda Nasional ke Ibu Kota AS?

#5 Salah Satu Tersangka Pemerasan
Kemnaker Ternyata Suami
Pegawai KPK

Lihat Selengkapnya ->

detikcom

part of **detiknetwork**

Connect With Us



Copyright © 2025 detikcom.
All right reserved

Kategori

- detikNews
- detikEdukasi
- detikFinance
- detiknet
- detikHot
- detikSport
- Sepakbola
- detikOto
- detikProperti
- detikTravel
- detikFood
- detikHealth
- Wolipop
- detikX
- 20Detik
- detikFoto
- detikHikmah
- detikPop

Layanan

- berbuatbaik.id
- Pasang Mata
- Adsmart
- detikEvent
- Signature Awards
- Trans Snow World
- Trans Studio
- Bingkai.id
- swaftarsa.id
- Praying Over Indonesia

Informasi

- Redaksi
- Pedoman Media Siber
- Karir
- Kotak Pos
- Media Partner
- Info Iklan
- Privacy Policy
- Disclaimer

Jaringan Media

- CNN Indonesia
- CNBC Indonesia
- Haibunda
- Insertlive
- Beautynesia
- Female Daily
- CXO Media

Hide Ads



AKSESORIS HITS TERKINI HARGA SPESIAL!

